

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Analisis Usaha Pengolahan Coklat Chokato di Kelurahan Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha coklat Chokato merupakan usaha yang dibangun melalui bantuan pemerintah yang diberikan oleh Dinas Perkebunan Propinsi Sumatra Barat lewat Dinas Pertanian Kota Payakumbuh kepada pabrik coklat chokato yang dipimpin oleh Bapak Joni Saputra, SE yang merangkap sebagai ketua Kelompok Tani Tanjung Subur. Dalam hal ini usaha coklat Chokota memiliki 8 orang karyawan yang terbagi dalam 4 bagian kegiatan sebagaimana dalam struktur pabrik, namun dalam pelaksanaan kegiatan kerja produksinya dilakukan secara menyeluruh yang melibatkan seluruh karyawan. Kondisi keuangan dari usaha ini cukup baik karena mendapatkan keuntungan setiap bulannya walaupun suatu waktu mengalami penurunan dan seterusnya meningkat lagi.
2. Pendapatan penjualan yang diperoleh Usaha Coklat Chokato selama periode Januari 2013 – Desember 2013 adalah sebesar Rp 418.952.000,- sedangkan total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 367.962.758,-. Keuntungan yang diperoleh oleh Usaha coklat Chokato pada produk Bubuk coklat murni, Bubuk coklat 3 in 1 dan Milk coklat selama periode penelitian Bulan Januari sampai Bulan Desember 2013 adalah sebesar Rp 50.989.242,- atau 12,17% dari total pendapatan penjualan hal ini memperlihatkan bahwa usaha coklat Chokato masih mampu memperoleh keuntungan dan mempertahankan kontinuitas usahanya walaupun terdapat permasalahan kenaikan bahan baku dan bahan penolong. Berdasarkan analisis titik impas pada periode pengamatan usaha ini memperoleh impas kuantitas sebesar 2.452,62 kg dengan penjualan Rp 324.481.928,-. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

usaha ini sudah berada diatas impas penjualan yaitu volume penjualan 3.290,81 kg dengan penjualan Rp 435.607.000,-.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan kepada Usaha Chokato beberapa hal

1. Kepada pemilik usaha agar lebih memperhatikan pengelolaan usahanya Seperti pada aspek keuangan agar membuat pencatatan keuangan yang lebih baik sesuai dengan ilmu akuntansi sehingga dapat terlihat secara jelas tingkat perkembangan usaha. Dengan demikian akan bermanfaat bagi pemilik usaha untuk mampu meningkatkan pendapatan usaha.
2. Untuk pemerintah atau institusi terkait diharapkan selalu memberikan pembinaan tentang perbaikan manajemen keuangan maupun pemasaran dan memberi dukungan terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak dibidang pertanian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

